

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliner di Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata yang akan selalu menjadi pelengkap kegiatan wisata yang akan dicari oleh seluruh masyarakatnya ketika berkunjung ke suatu kota. Kuliner Indonesia kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, serta memainkan peran yang sangat vital dalam pertumbuhan industri makanan dan minuman. (Alip Suroto, 2023) Dalam beberapa waktu kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan di sector kuliner semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi berbagai tren baru telah muncu dalam industri pariwisata di antaranya adalah fenomena pariwisata gastronomi dala kuliner. Faktor yang paling menguntungkan dalam citra kuliner lokal adalah keaslian makanan dan budaya, yang dapat diperkuat melalui pengembangan jalur kuliner yang memadukan warisan kuliner dengan penggunaan bahan baku lokal (Gupta, 2021)

Variasi kuliner telah mengalami proses akulturasi yang membuatnya memiliki karakteristik unik. Perkembangan Zaman telah membawa perubahan dalam kuliner ini kepada generasi selanjutnya agar identitasnya tetap terjaga dan tidak tersapu oleh arus perkembangan zaman.

Akulturası budaya kuliner di Palembang mampu menjadi penguat identitas bagi masyarakat sekitar dalam menjaga eksistensi dari makanan itu sendiri salah satunya Martabak HAR yang merupakan salah satu makanan legendaris di Palembang. Martabak HAR, Selain dikenal sebagai kuliner klasik di Palembang yang telah mengukir sejarah Panjang, makanan yang juga memiliki nilai budaya yang dalam dan memberikan wawasan edukatif bagi masyarakat setempat. Terkenal sebagai hidangan legendaris sejak 1947, Martabak telur ini tidak hanya menggoda lidah dengan cita rasa yang khas, namun juga disajikan dengan kuah kari, cuka hitam, dan cabai hijau yang memberikan sentuhan pedas berempah yang memikat.

Martabak HAR memiliki sejarahnya tersendiri nama “HAR” sendiri adalah singkatan dari Haji Abdul Rozak, beliau ini adalah warga negara asing yang berasal dari negara india dari satu kota atau satu desa di india selatan yang bernama kerala.

Dengan demikian Martabak HAR tidak hanya sebuah santapan lezat, tetapi juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari warisan budaya dan akan selalu menjadi pariwisata kuliner gastronomi dalam memberikan daya tarik bagi para wisatawan untuk mencicipi makanan legendaris satu ini. Pariwisata tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan makanan yang sederhana, tetapi juga oleh keinginan para wisatawan untuk mengeksplorasi dan mencicipi kuliner setiap destinasi yang mereka kunjungi.

(Yubianto, 2023) Faktor yang paling menguntungkan dalam citra kuliner lokal adalah keaslian makanan dan budaya, memperluas wawasan mereka tentang budaya lokal, serta meningkatkan apresiasi terhadap keunikan setiap makanan dan minuman

Perubahan ini sejalan dengan pergeseran pola konsumsi makanan di Indonesia, di mana konsumen semakin memperhatikan kualitas dan asal usul makanan itu sendiri, makanan yang mampu menjaga eksistensinya dengan menekankan pengembangan gastronomi bagi para wisatawan dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk mencicipi makanan tersebut.

Salah satunya adalah martabak HAR walaupun Martabak HAR sudah diwariskan kepada keturunan keturunannya tetapi Martabak HAR tetap menjadi salah satu kuliner legendaris hingga saat ini tanpa berubah sedikit pun.

Keunikan dan keistimewaan inilah yang membuat peneliti mencoba mengambil penelitian mengenai kuliner Martabak HAR khas Palembang sebagai salah satu objek yang akan diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Akulturasi Budaya Kuliner Martabak HAR Sebagai Identitas Budaya Dan Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kuliner Martabak HAR mempunyai sejarah yang begitu panjang hingga saat ini, tentunya kuliner satu ini juga menjadi salah satu identitas pariwisata gastronomi yang berkunjung ke kota Palembang,

dari latar belakang yang akan di teliti, maka identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana proses akulturasi martabak HAR di kota Palembang?
2. Apa yang membuat martabak HAR dapat dikatakan sebagai identitas budaya di Kota Palembang?
3. Bagaimana cara martabak HAR dalam mempertahankan reputasi sebagai salah satu kuliner agar terus menjadi daya tarik wisatawan?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana Akulturasi Budaya Kuliner Martabak HAR Sebagai identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang berjudul “Gastronomi Dan Pariwisata Akulturasi Budaya Kuliner Martabak HAR Sebagai Identitas Budaya Dan Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang“ adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui akulturasi budaya kuliner martabak HAR sebagai identitas budaya dan daya tarik wisata di Kota Palembang
2. Untuk mengetahui proses akulturasi martabak HAR di Kota Palembang
3. Untuk mengetahui kebenaran martabak HAR dikatakan sebagai identitas budaya

4. Untuk mengetahui cara martabak HAR dalam mempertahankan reputasi sebagai salah satu kuliner agar terus menjadi daya tarik wisatawan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian teoritis ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan gastronomi dan pariwisata dalam konteks akulturasi budaya kuliner, khususnya dalam konteks Martabak HAR di kota Palembang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan keunikan kuliner dan aspek budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan menggali lebih dalam mengenai identitas budaya dan potensi daya tarik wisata dari Martabak HAR. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam bagi para peneliti, praktisi, serta pelaku industry pariwisata untuk memperkaya pemahaman mereka tentang keterkaitan antara kuliner, budaya dan pariwisata dalam konteks lokal

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini diharap dapat menjadi sumber informasi berharga bagi individu yang tertarik dalam studi komunikasi budaya, serta memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan dalam melestarikan warisan kuliner khas Palembang.